

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan yang bermutu dengan menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Mengenai usaha tersebut, peneliti melihat langsung selama observasi di sekolah, bahwasannya usaha meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu yang dikatakan peneliti di awal, bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada faktor yang mempengaruhinya, misalnya: 1) pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, 2) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan, strategi, model dan metode pembelajaran yang diberikan.

Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar dan tentunya dapat meningkatkan pemahaman sendiri terhadap pokok bahasan yang akan dipelajari. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan Negara yaitu menciptakan masyarakat yang pintar dan cerdas. Untuk menciptakan masyarakat yang pintar dan cerdas, maka masyarakat itu sendiri haruslah belajar.

Belajar adalah satu kewajiban penting yang harus ditunaikan manusia di muka bumi ini. Belajar merupakan panggilan jiwa, yang termanifestasi dalam sebuah niat kuat dalam diri, untuk melakukan pembenahan dan perbaikan atas ketidaktahuan dan ketidakpahaman terhadap sesuatu hal. Oleh karenanya setiap manusia wajib belajar dimanapun dan kapanpun untuk mendapatkan kehidupan

yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan belajar memberikan arah baru bagi perkembangan dan perubahan cara pandang. Kegiatan belajar yang baik juga akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai seorang siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengharapkan kesungguhan siswa dalam belajar agar dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi dalam pelajaran dapat diperoleh melalui pelaksanaan ulangan harian siswa.

Hasil belajar yang tinggi juga diharapkan dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran IPS dirancang agar dapat mengembangkan kemampuan anak didik supaya menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang dinamis. Selain itu juga diharapkan mereka memiliki sikap dan karakter sebagai warga Negara dan memiliki keterampilan berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dalam kegiatan belajar mengajar, tidak semua siswa mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama, hal tersebut disebabkan pembelajaran yang dilakukan guru kurang menggunakan metode yang bervariasi, kebanyakan guru hanyalah menggunakan metode yang itu-itu saja, seperti metode ceramah. Metode ceramah sering dipakai di dalam pembelajaran IPS, karena menggunakan metode ceramah guru hanya tinggal menyampaikan materi saja.

Pembelajaran dengan metode ceramah memang tidak salah, namun faktanya ketika peneliti mengobservasi kelas tersebut, peneliti melihat langsung di kelas

tersebut bahwasannya banyak siswa yang menjadi jenuh mendengar guru menjelaskan materi dari awal sampai akhir pembelajaran. Pembelajaran seperti itu membuat siswa akan menjadi kurang semangat dalam belajar, siswa menjadi pasif karena siswa tersebut tidak ada keinginan untuk bertanya tentang materi yang disampaikan oleh guru, lalu siswa menjadi jenuh dikarenakan guru menjelaskan terus menerus materi pelajaran. Kemudian yang terlihat oleh saya siswa tidak berminat mengikuti pembelajaran, contohnya seperti ada siswa yang bercerita dan ada pula siswa yang menyenderkan kepalanya ke dinding dari tempat duduk siswa tersebut. Hal tersebut menimbulkan hasil belajar IPS siswa menjadi rendah, karena kurangnya komunikasi dengan guru dan kurang mengembangkan pendapat atau ide yang ada di dalam diri siswa tersebut. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS di SD, maka peneliti mencoba untuk menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan Masalah Sosial.

Metode diskusi kelompok merupakan metode agar siswa dapat mengeluarkan ide-ide dan gagasan dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran IPS. Dengan menggunakan metode diskusi kelompok sebagai salah satu variasi pembelajaran berarti memberi ruang kepada siswa untuk belajar menjadi kritis, responsive dan argumentative.

Dari hasil wawancara saya dengan Ibu Rohani Sitepu selaku guru kelas IV pada tanggal 08 Desember 2017 di kelas IV SD Negeri Sei Limbat, diperoleh informasi bahwa ia selaku guru kelas mengalami kendala ketika ia sendiri tidak mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran IPS yang sedang berlangsung.

Akibatnya hasil belajar peserta didiknya rendah terutama pada mata pelajaran IPS. Masalah rendahnya hasil belajar siswa adalah masalah yang sering dihadapi

oleh setiap guru. Hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Sei Limbat 057194 khususnya pada pokok bahasan Masalah Sosial, rata-rata nilainya masih kurang dan masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah di tentukan yaitu 70. Ini terbukti dari jumlah 30 siswa yang dapat mencapai KKM adalah 8siswa, sedangkan yang belum mencapai KKM ada 22 siswa. Ini berarti baru 26,6% siswa yang mencapai KKM. Data tersebut diperoleh dari hasil ulangan harian siswa yang dilaksanakan setiap hari 6 hari sekali setelah selesai pembelajaran IPS dilaksanakan dan nilai semester ganjil siswa kelas IV tersebut. Menurut Ibu Rohani selaku guru kelas IV, kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran IPS adalah salah satu yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Siswa tidak ada keinginan untuk belajar IPS karena pelajaran yang membosankan dan menimbulkan hasil belajar siswa tidak meningkat.

Dari permasalahan di atas, masalah yang paling dominan menurut peneliti adalah permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar siswa, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Sei Limbat. Dengan memperhatikan permasalahan tersebut, maka sudah seyakinya pembelajaran IPS dijadikan sebagai bentuk pembelajaran inovatif dan kreatif. Proses hendaknya diarahkan pada aktivitas belajar siswa, mengaktifkan kegiatan berfikir dan bukan beroritesi pada kegiatan guru. Hal ini akan mendorong keinginan siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara aktif, efektif, kreatif menarik dan menyenangkan.

Maka dari itu, perlu segera dicarikan jalan keluar untuk meningkakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Seorang guru perlu mengembangkan

metode pembelajaran yang lebih variatif yaitu dengan menggunakan metode diskusi sehingga kesulitan siswa memahami materi IPS atau kebosanan siswa dalam mempelajari IPS dapat teratasi dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mengaktifkan siswa dalam pembelajaran melalui kegiatan diskusi kelompok, karena kegiatan diskusi dengan cara berkelompok akan menjadikan pelajaran berpusat kepada siswa dan siswa akan bekerja keras bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk memecahkan masalah dengan argumentasi yang tepat.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba melakukan tindakan penelitian di dalam kelas dengan judul: **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD 057194 Negeri Sei Limbat T.A Kec.Selesai Kab.Langkat2017/2018”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemui oleh peneliti di kelas IV SD Negeri 057194 Sei Limbat T.A 2017/2018 maka identifikasi masalah adalah:

- a. Rendahnya hasil belajar siswa di dalam kelas dalam materi mata pelajaran IPS.
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat, sehingga pembelajaran menjadi kurang bervariasi.
- c. Pembelajaran IPS hanya berpusat pada guru dan tidak melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran.

- d. Guru kurang mampu dalam menerapkan gaya belajar yang mengajak siswa aktif dalam pembelajaran IPS.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti ini dibatasi pada “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Diskusi Kelompok Dalam Pembelajaran IPS Pada Materi Pokok Bahasan Masalah Sosial Siswa Kelas IV SD Negeri 057194 Sei Limbat Kec.Selesai Kab.Langkat T.A 2017/2018.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan menggunakan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswadi kelas IV SD Negeri 057194 Sei Limbat Kec.Selesai Kab.Langkat T.A 2017/2018 ?”.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusikelompok pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 057194 Sei Limbat Kec.Selesai Kab.LangkatT.A 2017/2018.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 16.1 Manfaat Teoritis

Penggunaan Metode Diskusi Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS dan dapat menambah khasanah dalam dunia pendidikan.

### 16.2 Manfaat Praktis

#### 1 Bagi Siswa

Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

#### 2 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk memudahkan guru dalam mengajar, karena dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS.

#### 3 Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran dan membantu pihak sekolah dengan guru untuk menjalin komunikasi yang positif dan baik dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

#### 4 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat sebagai masukan dan menambah wawasan dalam rangka melakukan penelitian-penelitian lebih lanjut dan inovatif.

#### 5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY